

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 27 April 2026

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), Indeks S&P 500 naik 0,8% menjadi 7.165,08, Nasdaq naik 1,63% menjadi 24.836,60. Kedua indeks mencetak rekor tertinggi baru pada perdagangan tersebut. Namun, Dow Jones Industrial Average turun 0,16%, menjadi 49.230,71. Investor mengabaikan kemunduran diplomatik yang kembali terjadi antara AS dan Iran, meskipun meningkatnya ketegangan di Timur Tengah membuat harga minyak tetap tinggi. Sementara itu bursa saham dari Asia, Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0,53% mencapai rekor tertinggi, indeks Kospi Korea Selatan melonjak 1% juga mencapai rekor tertinggi. Sentimen tetap bertahan meskipun Presiden AS Donald Trump pada hari Sabtu membatalkan rencana untuk mengirim utusan AS Steve Witkoff dan Jared Kushner ke Islamabad, Pakistan untuk bernegosiasi dengan Iran. Harga minyak melonjak sekitar 2% setelah rencana putaran kedua negosiasi perdamaian antara AS dan Iran kembali gagal. Ketegangan di Selat Hormuz tetap tinggi setelah Garda Revolusi Iran dilaporkan menaiki dua kapal kargo di dekat jalur laut strategis tersebut.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan likuiditas valuta asing (valas) industri perbankan RI melimpah, di tengah tren pelemahan nilai tukar rupiah. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae memastikan bahwa kebutuhan likuiditas valas tetap dapat dipenuhi tanpa mengganggu stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam rangka memastikan ketersediaan likuiditas valas di perbankan domestik tetap memadai, khususnya untuk melayani kebutuhan korporasi yang memiliki kewajiban utang luar negeri, Dian mengatakan pihaknya senantiasa melakukan pendekatan terintegrasi melalui koordinasi dengan Bank Indonesia (BI) selaku otoritas moneter. Tercatat pada Februari 2026, rasio Posisi Devisa Neto (PDN) perbankan berada di level 1,46%, masih jauh di bawah *threshold*. Di samping itu, OJK juga meminta bank untuk menerapkan pengelolaan aset dan liabilitas secara pruden, termasuk menjaga keseimbangan yang memadai antara sumber pendanaan valas dan penyaluran kredit valas.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Intervensi yang cukup besar dari BI pada pekan lalu mendorong rupiah menguat sampai dengan level 17.230. Spot USD/IDR berakhir menutup perdagangan di level 17.235/17.245 pada Jumat pekan lalu. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) bergerak melemah dengan naik 2-6bps pada setiap tenornya. Tenor 5, 10, 15 dan 20 tahun masing-masing bergerak naik 6bps, 4bps, 3bps dan 2bps. Pasar terlihat masih cenderung *wait and see* dengan kondisi geopolitik di timur tengah yang terlihat masih menemui jalan buntu terkait negosiasi perdamaianya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Profits (YTD) YoY MAR	15.5%	15.2%	18.0%
JP	Coincident Index Final FEB		117.9	116.3
JP	Leading Economic Index Final FEB		112.1	112.4
DE	GfK Consumer Confidence MAY		-28.0	-30
GB	CBI Distributive Trades APR		-52	-47
US	Dallas Fed Manufacturing Index APR		-0.2	-0.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	23-Apr	24-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.70	6.78	1.16
INA 10 YR (USD)	5.20	5.22	0.33
UST 10 YR	4.32	4.30	(0.55)

INDEXES	23-Apr	24-Apr	%
IHSG	7378.61	7129.49	(3.38)
LQ45	715.88	690.76	(3.51)
S&P 500	7108.40	7165.08	0.80
DOW JONES	49310.32	49230.71	(0.16)
NASDAQ	24438.50	24836.60	1.63
FTSE 100	10457.01	10379.08	(0.75)
HANG SENG	25915.20	25978.07	0.24
SHANGHAI	4093.25	4079.90	(0.33)
NIKKEI 225	59140.23	59716.18	0.97

FOREX	24-Apr	27-Apr	%
USD/IDR	17300	17220	(0.46)
EUR/IDR	20220	20190	(0.15)
GBP/IDR	23305	23307	0.01
AUD/IDR	12337	12345	0.07
NZD/IDR	10136	10144	0.08
SGD/IDR	13533	13498	(0.25)
CNY/IDR	2530	2522	(0.33)
JPY/IDR	108.27	108.06	(0.20)
EUR/USD	1.1688	1.1725	0.32
GBP/USD	1.3471	1.3535	0.48
AUD/USD	0.7131	0.7169	0.53
NZD/USD	0.5859	0.5891	0.55